

Daftar Isi

- ANALISIS TEGANGAN EKSPERIMENTAL PADA BALOK BAJA WF 150X75X5X7 DENGAN MENGGUNAKAN STRAIN GAUGE
Y. Djoko Setiyarto
149-156
- PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY UNTUK MENINGKATKAN CITRA UNIVERSITAS
Ely Suhayati
157- 166
- ANALISA USULAN PENERAPAN TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE (TPM) (STUDI KASUS DI DIVISI MEKANIK PERUM DAMRI BANDUNGO)
I Made Aryantha Anthara
167-176
- PERLINDUNGAN HUKUM ATAS DATA PRIBADI NASABAH DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN INTERNET BANKING DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN
Febilita Wulan Sari
177-192
- BENTUK KECURANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Sri Dewi Anggadini
193-198
- LIFE CYCLE ANALYSIS (LCA) FOR SUSTAINABLE ARCHITECTURE
Wanita Subadra Abioso
199-206
- BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN ORGANISASI
Lita Wulantika
207-216
- APLIKASI SOFTWARE CONCORDANCE PROGRAM DALAM PENGAJARAN DAN PENELITIAN BAHASA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SEMESTER 6 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)
Yanty Wirza
217-221
- ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1980.I – 2004.IV
Eva Ervani
223-232
- ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIMPEG) (SUATU STUDI PADA BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT)
Nia Karniawati & Romi Rahmadani
233-248
- PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (SURVAI PADA PT. FRISIAN FLAG INDONESIA WILAYAH JAWA BARAT)
Marliana Budhiningtias Winanti
249-267
- PENGARUH NILAI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH PRIORITAS
Herman Soegoto
269-279





Daftar Isi

- ANALISIS TERHADAP KEMERDEKAAN PASAR BAHAN BAKU UP
FACTORY DAN INDUSTRI BERKONSUMSI ENERGI BERTARIF
1. Dina Sulistyono
101-105
- PERSEPSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
BERDASARKAN CITA-CITA WISATAWISATA
2. R. Kurniawan
106-110
- ANALISA LINGKAR PERSEKUTUAN TOTAL PRODUCTIVE
MARGIN (TPM) PADA BIDANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR
3. M. Nur Hafidha
111-115
- PENGUNCIAN VIDEO (TV) DATA PRIBADI MANUSIA DALAM
PILIHAN TACOGRAFIA LEMBARA BERTERUS BERKONDISI
JURNAL JURNAL WISATAWISATA 116-120
- PERANAN ATAS LINGKAR-DEKATI WISATAWISATA 121-125
- PERANG PERSEKUTUAN
Faktor Risiko dan
126-130
- SPESIFIKASI KEJAMBATAN PADA LEMBARA KETERANGAN & MENDUK
131-135
- LEPAI TELUK SAMUDRA LAGA PER KETERANGAN & MENDUK
136-140
- EDUKASI TERKAITAN DALAM BERKONDISI BERKONDISI
141-145
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
146-150
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
151-155
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
156-160
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
161-165
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
166-170
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
171-175
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
176-180
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
181-185
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
186-190
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
191-195
- ANALISA KEMERDEKAAN BERKONDISI BERKONDISI
196-200

Desain sampul: DavidRouzen

Vol.07/No.02/09. ISSN:1411-9374
November 2009
diterbitkan oleh
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

**PELINDUNG
REKTOR UNIKOM,**
Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto

PENASIHAT
Prof. Dr. Ria Ratna Ariawati, M.Si. Ak
Prof. Dr. H. Moh. Tadjudin, MA.
Dr. H. Aelina Surya
Prof. Dr. Ir. Ukun Sastraprawira, M.Sc
Prof. Dr. Otje Salman Soemodiningrat, SH.
Prof. Dr. J.M. Papasi
Drs. Hary Lubis

PEMBINA
Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra. SE., M.Si

PEMIMPIN REDAKSI
Dr. Ir. Lia Warlina, M.Si

SEKRETARIS
Raeny Dwi Santy, M.Si

DEWAN REDAKSI
Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra. SE., M.Si
Dr. Ir. Lia Warlina, M.Si
Salmon Martana, ST., MT.
Raeny Dwi Santy, M.Si
Dr. Juanda

Majalah Ilmiah Unikom diterbitkan setiap semester
yang memuat dan mempublikasikan makalah-makalah
Penelitian teoritis dan praktis serta pengembangannya
dari berbagai disiplin ilmu.

Makalah ilmiah ini bisa dilihat juga di
<http://jurnal.unikom.ac.id>

Informasi berlangganan dan pengiriman artikel:
Sekretariat Majalah Ilmiah Unikom,
di Direktorat Corporate Social Responsibility
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112 - 114 - 116 - 102 Bandung 40132
Phone/Fax : (022) 2506577
Email : dir-csr

DAFTAR
ISI

149-156	ANALISIS TEGANGAN EKSPERIMENTAL PADA BALOK BAJA WF 150X75X5X7 DENGAN MENGGUNAKAN STRAIN GAUGE <i>Y. Djoko Setiyarto</i>
157- 166	PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY UNTUK MENINGKATKAN CITRA UNIVERSITAS <i>Ely Suhayati</i>
167-176	ANALISA USULAN PENERAPAN TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE (TPM) (STUDI KASUS DI DIVISI MEKANIK PERUM DAMRI BANDUNGO) <i>I Made Aryantha Anthara</i>
177-192	PERLINDUNGAN HUKUM ATAS DATA PRIBADI NASABAH DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN INTERNET BANKING DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN <i>Febilita Wulan Sari</i>
193-198	BENTUK KECURANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH <i>Sri Dewi Anggadini</i>
199-206	LIFE CYCLE ANALYSIS (LCA) FOR SUSTAINABLE ARCHITECTURE <i>Wanita Subadra Abioso</i>
207-216	BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN ORGANISASI <i>Lita Wulantika</i>
217-221	APLIKASI SOFTWARE CONCORDANCE PROGRAM DALAM PENGAJARAN DAN PENELITIAN BAHASA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SEMESTER 6 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) <i>Yanty Wirza</i>
223-232	ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1980.I - 2004.IV <i>Eva Ervani</i>
233-248	ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIMPEG) (SUATU STUDI PADA BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT) <i>Nia Karniawati & Romi Rahmadani</i>
249-267	PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (SURVAI PADA PT. FRISIAN FLAG INDONESIA WILAYAH JAWA BARAT) <i>Marliana Budhiningtias Winanti</i>
269-279	PENGARUH NILAI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH PRIORITAS <i>Herman Soegoto</i>

Crew

Organisirs of the UNIKOM online journal

[Informasi Lainnya](#)

[Halaman Utama](#)

MAJALAH ILMIAH UNIKOM

ISSN CETAK:14119374 ISSN Online:2527-7030

PELINDUNG

REKTOR UNIKOM,

Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto

PEMBINA

Prof. Dr. Ria Ratna Ariawati, M.Si. Ak.

Prof. Dr. H. Moh. Tadjudin, MA

Prof. Dr. Hj. Aelina Surya

Dr. Ir. Arry Akhmad Arman

Prof. Dr. Otje Salman Soemodiningrat, SH.

Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo

Drs. Hary Lubis

Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra., SE., MSi.

Dr. Herman Soegoto, Ir., MBA

PEMIMPIN REDAKSI

Dr. Lia Warlina, Ir., M.Si

ANGGOTA DEWAN REDAKSI

Wanita Subadra Abioso, Ir. MT

Taryana Suryana, ST., M.Kom.

Dr. Dedi Sulistiyo Soegoto, ST., MT

Andri Heryandi, ST., MT

Dr. Janivita Joto Sudirham, ST., MSc.

Dr. Yusrila Y. Kerlooza., MT.

Dr. Yeffry Handokoputra., MT.

Volume 7

Listing Majalah Ilmiah Unikom Per Volume

Informasi Volume 7

Kembali · Jurnal ke 1 sampai 10 dari Total 23 Jurnal yang ada

APLIKASI SOFTWARE CONCORDANCE PROGRAM DALAM PENGAJARAN DAN PENELITIAN BAHASA (studi kasus pada mahasiswa semester 6, Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

APLIKASI SOFTWARE CONCORDANCE PROGRAM DALAM PENGAJARAN DAN PENELITIAN BAHASA (studi kasus pada mahasiswa semester 6 Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

oleh: YANTY WIRZA · bidang: Humaniora

PENGARUH NILAI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH PRIORITAS

Memiliki nasabah yang loyal adalah harapan setiap manajemen bank, hal ini karena loyalitas nasabah akan membuat bank mampu bertahan bahkan dapat meningkatkan keuntungan dari bank tersebut. Berbagai...

oleh: Herman Soegoto · bidang: Humaniora

PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (SURVEI PADA PT. FRISIAN FLAG INDONESIA WILAYAH JAWA BARAT)

Kinerja karyawan yang tinggi dapat dicapai jika seluruh elemen-elemen yang ada dalam perusahaan terintegrasi dengan baik, dan mampu menjalankan peranannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan...

oleh: Marlina Budhiningtias Winanti · bidang: Humaniora

ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) (SUATU STUDI PADA BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT)

Electronic Government (e-Government) is a very popular term lately, generally e-Government can be defined as an effort to apply government service through computer based on information system. One of...

oleh: Nia Karniawati; Romi Rahmadani · bidang: Humaniora

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1980-2004

High and sustainable economic growth needed to achieve improvement in the wealth of nation. Indonesia economic growth during 1980-2004 has been fluctuated, affected by many factors, i.e.: investment,...

oleh: EVA ERVANI · bidang: Humaniora

BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN ORGANISASI

Organisasi mempunyai kepribadian, seperti halnya individu. Kita menye-but kepribadian tersebut sebagai budaya organisasi. Budaya organisasi adalah system pengertian yang diterima secara bersama....

oleh: LITA WULANTIKA · bidang: Humaniora

LIFE CYCLE ANALYSIS (LCA) FOR SUSTAINABLE ARCHITECTURE

Life Cycle Analysis (LCA), a kind of cradle-to-grave paradigm based instrument for measuring the product sustainability by analyzing energy, cost, and environmental impacts that would...

oleh: WANITA SUBADRA ABIOSO · bidang: Rekayasa

BENTUK KECURANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Kegiatan bank memiliki resiko tinggi yang berurusan dengan uang dalam jumlah yang sangat besar sehingga dapat menimbulkan niat orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk melakukan kecurangan. Bank...

oleh: SRI DEWI ANGGADINI · bidang: Humaniora

PERLINDUNGAN HUKUM ATAS DATA PRIBADI NASABAH DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN INTERNET BANKING DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992

Penelitian ini mengkaji tentang perlindungan hukum atas data pribadi nasabah dalam penyelenggaraan layanan internet banking dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas...

oleh: FEBILITA WULAN SARI · bidang: Humaniora

ANALISA USULAN PENERAPAN TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE (TPM) (Studi Kasus di Divisi Mekanik PERUM DAMRI Bandung)

Perawatan (maintenance) adalah suatu konsepsi dari semua aktivitas yang diperlukan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas agar tetap dapat berfungsi dengan baik seperti dalam kondisi sebelumnya....

oleh: I.MADE ARYANTHA ANTHARA · bidang: Rekayasa

PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY UNTUK MENINGKATKAN CITRA UNIVERSITAS

universitas. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility akan dapat berjalan dengan baik apabila ada program kemitraan antara universitas, korporat, dan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai mitra...

oleh: Ely Suhayati • bidang: Humaniora

ANALISIS TEGANGAN EKSPERIMENTAL PADA BALOK BAJA WF 150x75x5x7 DENGAN MENGGUNAKAN STRAIN GAUGE

Dalam dunia Teknik Sipil, kegiatan eksperimental perlu dilakukan, terutama bila ingin memahami perilaku suatu elemen struktur tertentu. Tulisan berikut ini akan memaparkan hasil eksperimental di...

oleh: Y. Djoko Setiyarto • bidang: Rekayasa

ANALISA KUAT LENTUR PADA BETON K-300 YANG DICAMPUR DENGAN TANAH KOHESI F

Penelitian ini bertujuan untuk mencari kuat lentur pada benda uji 8 x 12 x 32 cm dengan mutu beton K-300 dalam kondisi perawatan basah menggunakan air bersih, yang dipengaruhi oleh berbagai...

oleh: YATNA SUPRIYATNA • bidang: Rekayasa

STRATEGIC PLANNING FOR INFORMATION SYSTEM BALANCE SCORECARD UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) adalah sebuah Institusi Pendidikan Tinggi yang berbasis Teknologi Informasi (TI). Untuk memasuki lingkungan bisnis yang kompetitif, manajemen SI yang...

oleh: WAHYU NURJAYA WK • bidang: Rekayasa

PENGARUH DIMENSI-DIMENSI PENGAWASAN TERHADAP PERILAKU APARATUR DALAM PELAYANAN PERIJINAN PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA MEDAN

The aim research and analysis influence dimension behaviour towards apparatus behavior improving the quality of trade permit service in board of industry and trade to Board of Industry and...

oleh: MONANG SITORUS • bidang: Humaniora

IMPLIKASI PERFORMANSI PROFILE PENGGUNA TERHADAP PERANCANGAN ANTARMUKA PERANGKAT LUNAK

Antarmuka perangkat lunak merupakan media komunikasi pengguna saat akan berinteraksi dengan sistem. Oleh karena itu agar proses interaksi pengguna dengan sistem berjalan dengan baik maka perlu...

oleh: MIRA KANIA SABARIAH • bidang: Rekayasa

HUBUNGAN PENGGUNAAN INTRANET SEBAGAI MEDIA CYBER-PR DENGAN TINGKAT KOHESIVITAS KARYAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauhmana hubungan penggunaan intranet sebagai media cyber-PR dengan tingkat kohesivitas karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Corporate Bandung....

oleh: MELLY MAULIN PURWANINGWULAN • bidang: Humaniora

PENDUDUK DALAM PEMODELAN SPASIAL PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN (STUDI KASUS KABUPATEN BANDUNG)

Land use change could not be avoided due to development for human welfare; however its change should be monitored to control environmental degradation. Land use change modeling has been...

oleh: LIA WARLINA • bidang: Rekayasa

RUANG TERBUKA HIJAU KOTA BANDUNG

Kota yang ideal menurut Lynch, adalah kota yang menyediakan berbagai fasilitas penghuninya agar tidak "sakit" termasuk yang dibutuhkan anak-anak. Untuk itu kehadiran anak dalam...

oleh: DHINI DEWIYANTI • bidang: Rekayasa

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN BISNIS PT. FRISIAN FLAG INDONESIA BANDUNG

Semakin ketatnya persaingan usaha di bidang distribusi susu, maka pelaku bisnis disektor ini dihadapkan pada upaya pengambilan keputusan yang tepat. Selain harus mempertahankan pelanggan yang...

oleh: DADANG MUNANDAR • bidang: Humaniora

ANALISA UNJUK KERJA CDMA 2000 1X PADA KANAL AWGN DAN RAYLEIGH FADING

Komunikasi radio seluler adalah salah satu yang paling menantang dari aplikasi teknologi telekomunikasi. Tujuan dari teknologi radio seluler ini adalah penyediaan keandalan sistem yang efektif...

oleh: LEVY OLIVIA NUR • bidang: Rekayasa

WORK CLIMATE, SUPPORTIVE MANAGEMENTWORK EFFORTTAXPAYERS SERVICE QUALITYTAX EVASION BAGIAN BARAT II

The purpose of this research is to find out and also intended to obtain the empirical evidence that concerns about the influence of (1) Employees perceptions of work climate and supportive...

oleh: SITI KURNIA RAHAYU • bidang: Humaniora

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELABUHAN DI KTI DISINGGAHI ARMADA PERINTIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama yang dipertimbangkan oleh pengambil keputusan dalam menentukan disinggahi atau tidaknya suatu daerah di Kawasan Timur Indonesia oleh...

oleh: EDDY SURYANTO SOEGOTO • bidang: Rekayasa

LIFE CYCLE ANALYSIS (LCA)
FOR SUSTAINABLE ARCHITECTURE

WANITA SUBADRA ABIOSO

Department of Architecture
Engineering and Computer Science Faculty
Universitas Komputer Indonesia

Life Cycle Analysis (LCA), a kind of cradle-to-grave paradigm based instrument for measuring the product sustainability by analyzing energy, cost, and environmental impacts that would be spent and occur along the product-life-cycle, is one of mechanisms used for Eco Labeling or Environmental Labeling, certifications of acknowledgement on sustainable product.

The labeling could possibly be carried out by way of kind of LCA instrument limited within economically established countries. What about sustainable architecture, that would always be *involving* energy, cost, and environmental impacts as well, as all we know architecture cannot separated from building in terms of building as a product of architecture.

"System Approach to Architecture", offered by A. Benjamin Handler, simplified to considering architecture as a system practically based on paradigm that similar to LCA. System that consists of designing process, construction, facility operation, and human bionomic process, will act as a building-life-cycle instrument if at the end of the system completed with a building management system or a system that concern about end of life of the building, such as recycling process, renovation, or preservation. Toward

KeyWords: sustainable product, product-life-cycle, Life Cycle Analysis (LCA),

cradle-to-grave, architectural system, building-life-cycle, Sustainable Architecture

LIFE CYCLE ANALYSIS (LCA)
A WAY TOWARD
SUSTAINABLE PRODUCT

Life Cycle Analysis (LCA), a kind of instrument based on cradle-to-grave paradigm for measuring product sustainability by analyzing the product-life-cycle, which means along its life cycle a product should be using either renewable or non-

renewable resources in a very sensible way. LCA, also a popular term for who concern about environmental issues, in different phrase an instrument for improving production process and its product with the purpose of minimizing environmental impacts particularly energy and cost that would be spent along the process, with the intention of logically manage for effectiveness.

In broader terms, LCA is an instrument for evaluating environmental attributes associated with product, process, and service. The evaluation will be implemented over impacts that will occur along the cradle-to-grave or from birth until death or from a-to-z of product-life-cycle specifically from raw materials extraction until waste disposal management.

S

ince the first present in 1960 until early 1990, LCA was not extensively applied, but since then has been developed some methodologies, which is broadly accepted and the application of LCA progress increasingly and got some acknowledgements from international standards such as ISO 14040-14043. In 1993, ISO formed Technical Committee (TC) 207 to establish ISO 14000 as environmental management standards that consists of six (6) environmental issues:¹

The first three (3) issues concerning about valuation on organization:

- Environmental Management System (EMS) is certification process for ISO 14001.
- Environmental Auditing (EA) is certification process for ISO 14010-12.
- Environmental Performance Evaluation (EPE) is certification process for ISO 14031.

The second three (3) issues concerning about valuation standards on products:

- Environmental Labeling (EL) is certification process for ISO 14020-24.
- Life Cycle Analysis (LCA) is certification process for ISO 14040-43.
- Environmental Aspects in Product Standards (EAPS).

¹SOCM.-'Es ISO 14000 Overview

As an evaluation instrument, LCA has some prime features that have been applied since 1970. Besides used as an evaluation tool on conceptual process and quantitative evaluation, it can be used to create a consistent process in global scale throughout its three basic components:

1. Inventory of Effects
2. Impact Analysis
3. Improvement Analysis

In the very near future, manufacturer should include estimation on production processes of service, goods, and waste management under their responsibilities, and not consider them in a second place or second thought. Hence, it is needed to pay much more attention to product-life-cycle that means not only concern about the product creation and materials usage but also concern about what will happen at the end of product life. Currently, the engineers have included design for disassembly, design for recycling, and design for environment into their responsibilities, which is counting environmental aspects into their design vocabulary.

CRADLE-TO-GRAVE PARADIGM

PRODUCT-LIFE-CYCLE

"50% of energy consumption of built environment represented relationship with construction industry²", construction industry including architecture in regard with building is a part of secondary industry, which always relate with energy producing. The above statement forwarded by members of AIA (American Institute of Architects) and IUA (International Union of Architects) when proposed addendum on Agenda 213, proceedings of The 1992 Rio Earth Summit, Rio de Janeiro, Brazil, which

² Steele, James (1997), Sustainable Architecture, Principles, Paradigms, and Case Studies, McGraw-Hill, New York, page 6.

³ *ibid.*, page 8

Wanita Subadra Abioso

consists of comprehensive scope outline of Sustainable Development. Addendum itself comprise of their concerns about extensive usage of non-renewable resources, mainly fossil fuel energy resource. The 1973 United States of America (USA) oil crisis might be triggered by political issue, to be precise conflict between Arab, Egypt, and Syria as oil producer countries with Israel, accordingly oil embargo executed to all Israel adherent countries including USA. Aside from political issues, in fact there is declining of availability of world fossil fuel energy resource moreover if usage was not sensibly considered. Energy global phenomenon as consequence of extensive usage of fossil fuel energy has forced us including architecture community to take a place to be concerning, if we do not want to face more hard economic depression.

Besides producing energy for modern vehicles, heating, and other household activities, fossil fuel particularly oil and natural gas producing energy for industrial and agricultural products as well such as fertilizer, pesticides and plastics. It means, that is not dreadfully easy for replacing oil and

gas with other fuels or with food supply, therefore without sufficient energy supply we will lose agricultural capacity. If fossil fuel price raise, it will be followed by price raise of fertilizer and pesticide into much more expensive one, furthermore the situation will stop farmers using such goods. "Yields will go down and the price of

food will go up and that in turn is perceived as quite an economic hardship⁴".

Sustainable development as second wave of sustainability⁵ is a concept that has

strength on integrity between social, eco-

⁴ Amos, Jonathan, *Energy Crisis 'will limit births'*. BBC News Online science staff, in Seattle, 11/10/99. news.bbc.co.uk/1/hi/sci/tech/3465745.stm.

conomic, and environmental systems.

Sustainable development has purpose for encouraging people to create a better way of life, to be precise can describe as network of activities that using renewable or non-renewable resources particularly energy in a sensibly way therefore will not make future generation worry about sustainable availability of the resources. Sustainable development clearly offers problem solving for the degradation of environmental quality and escalating of poverty but still restricted yet. Explicitly only within economically established countries environmental labeling or eco labeling could be carried out. Environmental labeling or eco labeling is certification of acknowledgment from Organization of International Standards (ISO) 14000 on sustainable product through Life Cycle Analysis (LCA) mechanism, by means of evaluating energy, cost, and other environmental impacts that will be spent and occur along its product-life-cycle.

Biosphere, the whole earth surfaces including atmosphere and ocean that inhabited by human being and other live creatures representing material goods resources and capitals to be exploited for supporting human being and other live creatures life. For that reason, it is needed highly concerns about product-life-cycle, which always relate with energy producing in regard with maintain them. Product-life

-cycle principles can be studied on Figure

-1: The Product Life Cycle Principle.

- Raw Materials: 1 Use materials with less environmental impact; 2. Use less material;
- Manufacture: 3. Use fewer resources; 4. Produce less pollution and waste; 5. Reduce impact of distribution;
- Use: 6. Use fewer
- resources; 7. Cause less pollution and waste; 8. Optimize functionality and service life.
- End-of-life: 9. Reduce the environ-

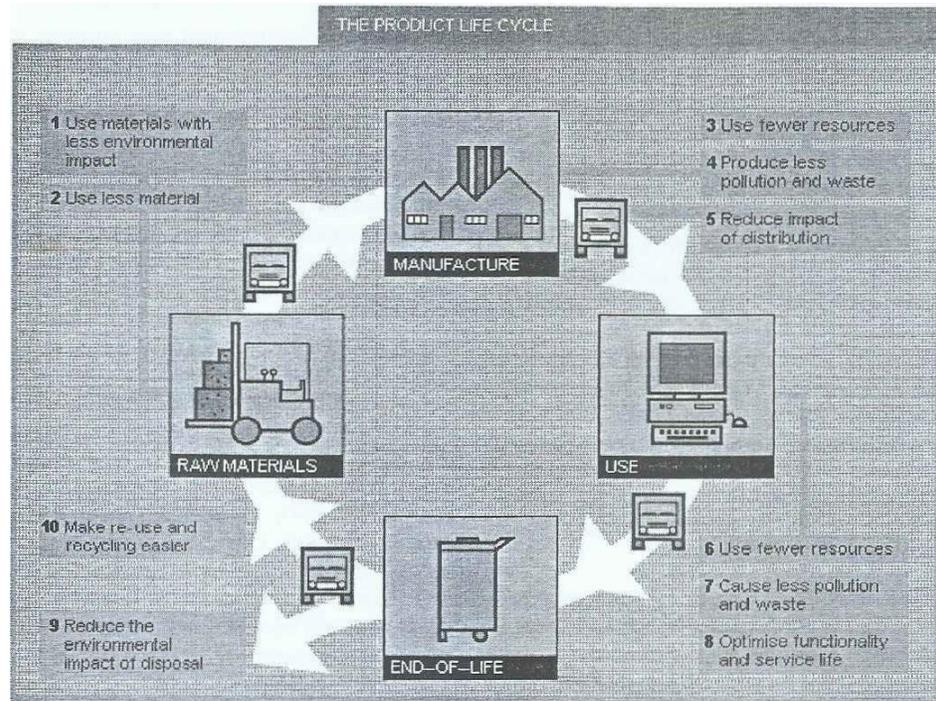


Figure-1: The Product Life Cycle Principle.

Source: <http://www.weeeman.org/btml/whar/lifecvcl.html>

mental impact of disposal; D. Make re-use and recycling easier.

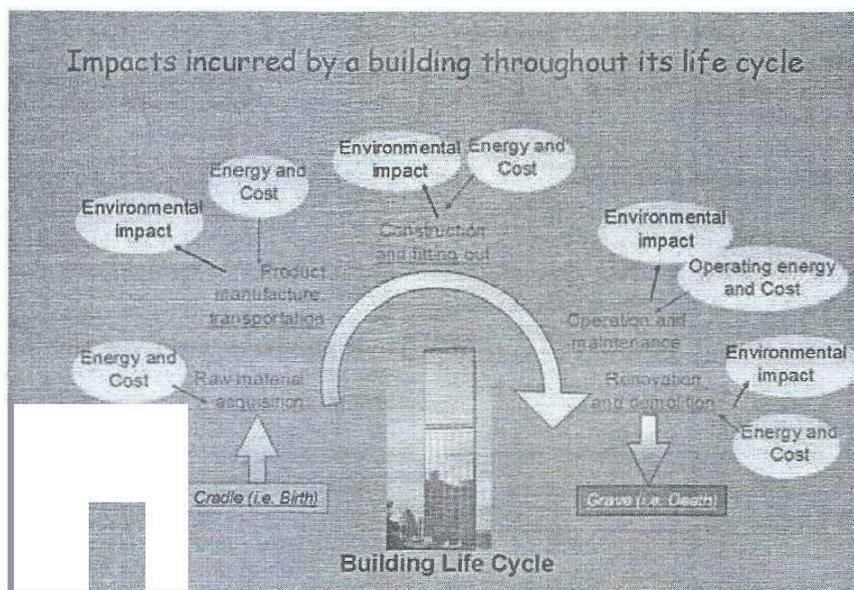
BUILDING-LIFE-CYCLE

Figure-2 below can give an explanation about environmental impacts, which will occur as consequences of building-life-cycle as follow:

- Cradle (i.e. Birth): Raw material accumulation will cause energy and cost usage besides environmental impact.
- Products manufacture transportation: idem ditto
- Construction and fitting out: idem ditto

- Operation and maintenance: will cause operating energy and cost usage besides environmental impact as well.
- Grave: Renovation and demolition will cause energy and cost usage besides environmental impact.

To estimate the amount of energy that will be used, there should be analysis on both energy, which is integrated into building and consumed along its life or for operational and maintenance purpose. Operation will depend on material usage and fabrication methods, meanwhile maintenance will depend on orientation, zone, and kind of windows, building surface sophistication, and will depend on lighting and air conditioning system, insulation, thermal characteristics of wall and roof.



Warta Subadra Abioso

Environmental
impact

Figure-2: Building-life-cycle

Source: <http://www.emsd.gov.hk/emsd/eng/pee/lceabc.shtml>

frame will need fewer

A house which using brick cladding on concrete slab and steel sheet on steel roof

energy compare to usage of energy along its life, since almost energy

will be consumed for lighting, refrigerating;and/ or heating systems.

The most effective way to reduce a household life cycle is by using energy conserved materials and system, which is needed along the operational process. Solar passive design principles along with energy conserved tools and lighting system is the key factor with the intention of reduces energy consumption, which produced CO₂ as well as consequences of the increasing of energy production.

SYSTEM APPROACH TO ARCHITECTURE A WAY TO SUSTAINABLE ARCHITECTURE

As an instrument for environmental management and decision making on production processes, LCA denotatively showed the relationship with global recovery, how-

ever in regard with entire network how architecture will be related.

"System Approach To Architecture" simplified to "considering architecture as a system" offered by A. Benjamin Handler (Handler, 1970), that consists of four sub systems: 1. Design Process; 2. Construction Process; 3. Operational Process; 4. Human Bionomic Process, practically has similar paradigm with LCA in regard with solving architectural problems.

The entire processes carried out by the four sub systems showed that architectural system keep considering the life cycle of its product in this case the building-life-cycle, though has not included the last process that will manage the building at the end of its life. The later process can be analogized with waste management of LCA.

However, Handler explicitly has not stated environmental impacts yet particularly as result of consumption of energy and cost

that would be spent along with building-life-cycle in context building as product of architectural system or process, but implicitly Handler suggests that architectural problems should be accomplished based on a cradle-to-grave paradigm.

Within system of architecture, the architects might be merely interested with planning and designing building process. In fact, they cannot avoid involvement of construction officers, building operators, and building users, along the production of the building until the end of life of the building.

Therefore, building-life-cycle evaluation can be carried out by system of architecture, which can be analogized with LCA as an instrument inherent in system of architecture.

Throughout "Sustainable Architecture", James Steele forwarded his consideration about role of architects, environmental economy, material, even study on sustainable architecture:

- The role of architects to reach sustainable building or architecture instead of sustainable product, represented by energy conserved designs, usage of relevant literature, applying traditional wisdom, not regarding land as commodity, and responsive towards envi-

ronment.

- Environmental economy substance offered by suggesting estimating life-cycle-costing.
- Materials that should be aware of that are extensively used all over the world for instance aluminum, concrete, plywood, and steel. To be precise energy intensive materials are materials that

are produced by using a very large amount of energy.

- Curriculum applied should be anticipative to previous curriculum that has applied value and norm which judged nature as enemy to be conquered, and not consider them as basis for life and environment as a place where archtec-

ture can and have to harmoniously fit

in.

Similar consideration advanced by Brenda and Robert Vale throughout their "Green Architecture": "Architectural paradigm has changed", this statement forwarded since there is tend to changes towards designs of energy conserved, working with climate, minimizes usage of new resources, re- specting users, respecting site, and ho- lism.

In the course of "Designing with Nature", Ken Yeang offering architectural design concept by way of ecological approach. The approach including analysis, synthe- sis, and evaluation stages, which is based on "Value in Building" theory from T. Mar- kus in 1973. On evaluation stage, Yeang has more taken notice to life cycle of every step of evaluation criteria to be precise production process, construction, con- sumption, and recovery process. On those stages Yeang considered architectural design as cyclic system as "from source to sink" that similar to cradle-to-grave that is starting from resource extraction ended at the unvalued condition.

Based on stated considerations, it can be concluded that regarding architecture as a system means keep concerning about building-life-cycle in context of building as product of system of architecture. How- ever, considering architecture as a system is the right step for architecture to take place in responsibilities upon the decreas- ing of natural resources mainly non- renewable energy resources.

PROJECTION IN INDONESIA

There must be many Indonesian architec- tural theorists and practitioners who have had similar thought and commitment even have been applying the design criteria, which is formulated based on cradle-to- grave paradigm though explicitly has not showed yet the estimation of building-life -cycle using sort of instrument such as LCA.

However, merely commitment could be

Wanita Subadra Abioso

less worked if it is not supported by political will or government commitment. Although only economically established country can be carrying out certification process such as eco labeling ISO 14041-14043 by way of sort of instrument such as LCA. Nevertheless as part of global architectural community, Indonesia should be involving themselves by minimizing environmental impacts as consequences of the existences of architecture, if do not want to be alienated.

Applying tropical architecture, energy conservation, using local material, awareness of preservation, revitalization, and renovation on designs besides create them as manifestation of traditional wisdom, which is expressing Indonesian architecture and architects involvement, intrinsically has been insustainable spirit.

However, it should be better if the involvement carried out systematically and holistic by considering building-life-cycle from raw materials extraction until end of life of the building in every architectural design process, in context building as product of system of architecture.

CONCLUSIONS

By keep considering building-life-cycle within an architectural process, it means that we are constantly making up life quality into a better one under economic depression that growing harder, as conse-

quences of the decreasing of environmental quality and limitation natural resources particularly non-renewable energy resources.

As a part of industrial construction, which always relate with energy producing, architecture suppose to do something in regard with this situation, and it has been proofed by concerns from a number of architectural theorists and practitioners about the stated problems.

According to this discourse, there would be uneasiness for some architects. Nevertheless, we no need to worry about the mat-

ters. Concerning about the building-life-cycle within system of architecture means analyzing energy, cost, and other environmental impacts that would be spent and occur along the building-life-cycle.

However, analysis by using a cradle-to-grave based instrument such as LCA is not a paradigm shifting of strategies or architectural design methods but it is more to be parallel, side-by-side, and a complementary process.

Inherently, architectural planning and designing still produce designs that are related to the creation of value or meaning with the intention of arousing users' emotion and sensitivity.

On the other hands, estimate life cycle of the building along an architectural process in context building as product of system of architecture, offering designs that can minimize environmental impacts as consequences of building-life-cycle, or designs that associated with quality and reliable issues.

BIBLIOGRAPHY

1. Abioso, Wanita Subadra (1999), *Kriteria Rancangan Arsitektur Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan*, Program Magister Teknik Arsitektur, Program Pasca Sarjana, Institut Teknologi Bandung.
2. Amos, Jonathan, Energy crisis 'will limit births', BBC News Online science staff, in Seattle, <http://news.bbc.co.uk/1/hi/sci/tech/3465745.stm>.
3. Frosch, Robert (1995), *The Industrial Ecology of The 21st Century*. Scientific American.
4. [Http://www.cfd.rmit.edu.au/Publications/papers/LCA-CR.html](http://www.cfd.rmit.edu.au/Publications/papers/LCA-CR.html)
5. Handler, A. Benjamin (1970), *Systems Approach to Architecture*, New York: American Elsevier Publishing Company, Inc.
6. Holdway and Walker, (2004), *ill10.JL* www.weeema.n.org/html/what/lifecycle.html
7. Steele, James (1997), *Sustainable Architecture, Principles, Paradigms, and*